

Proyek Jalan Tol di Lampung Tertunda

■ Mursalin Yasland

BANDAR LAMPUNG — Harapan Pemerintah Provinsi Lampung supaya pemerintah pusat merealisasi pembangunan jalan tol di Lampung belum terjadi tahun ini. Ruas tol Trans Sumatra wilayah Lampung belum masuk agenda pembangunan prioritas pemerintah pusat.

Gubernur Lampung Sjachroedin ZP mengaku kecewa dengan sikap pemerintah pusat yang tidak memasukkan agenda pembangunan jalan tol di Lampung. Padahal, kata dia, konsentrasi kendaraan se-Sumatra dan Jawa bertumpu di ruas jalan di Lampung.

Sedangkan, kondisi jalan lintas di daerah ini semakin rusak. "Mana ada katanya tim Hutama Karya survei lapangan. Kalau memang timnya turun, turun ke mana mereka?" kata Gubernur Sjachroedin di Bandar

Lampung, akhir pekan lalu.

Ia menyalakan pemerintah yang tidak mengerti dengan persoalan transportasi di Sumatra, dengan kepadatan jumlah kendaraan yang melintas setiap harinya.

Seharusnya, pemerintah bisa mengkaji lebih mendalam persoalan transportasi dan kepadatan kendaraan yang melintas dari Bakauheni ke Aceh dan sebaliknya.

"Semua kendaraan masuk Lampung baik dari Jawa dan kota-kota di Sumatra. Jadi, Lampung terbebani arus kendaraan berbeda dengan kota lain di Sumatra," katanya menegaskan.

Menurut dia, jalan tol ruas Lampung, yakni mulai dari Babatan hingga Tegineneng, setidaknya bisa mengurai kepadatan kendaraan yang melintas dari Sumatra dan Jawa. Selain itu, kehadiran jalan tol dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kawasan Sumatra.

Sebelumnya, pemerintah pusat menargetkan jalan tol Trans Sumatra mulai dibangun tahun ini. Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa menyatakan, pemerintah saat ini masih melakukan pembahasan terkait peraturan presiden untuk mengatur konsorsium dari badan usaha milik negara (BUMN).

Hatta menyebutkan, pembangunan jalan tol Trans Sumatra ini bersifat penugasan maka BUMN yang akan ditunjuk pemerintah yang masih dikuasai negara.

Terkait apakah hanya akan menunjuk PT Hutama Karya, hal itu akan diputuskan oleh Kementerian Pekerjaan Umum.

Dalam keterangannya, panjang jalan tol 2.017 kilometer dengan 23 ruas. Sedangkan, pelaksana proyek, sebelumnya PT Hutama Karya, perusahaan yang diusulkan untuk menggarap proyek tersebut.

■ ed: muhammad hafid